

Inflasi Medis, Klaim Kesehatan MSIG Life Naik 20%

JAKARTA, ID - PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk (MSIG Life) mencatat jumlah klaim kesehatan yang dibayarkan pihaknya sepanjang kuartal I-2024 meningkat sebesar 20% dari periode yang sama tahun sebelumnya (*year-on-year/yoy*).

“Dari klaim yang sudah kami bayarkan, klaim kesehatan meningkat 20% yoy, salah satu penyebabnya adalah inflasi medis yang meningkat selama beberapa tahun terakhir,” ujar CEO & Presiden MSIG Life Direktur Wianto Chen, Rabu (15/5/2024).

Ia menuturkan bahwa total klaim yang dibayarkan pihaknya selama kuartal pertama 2024 terdiri dari klaim meninggal dunia dan klaim kesehatan sebesar Rp 164 miliar. Total klaim tersebut didominasi oleh klaim kesehatan. Klaim kesehatan terbanyak digunakan untuk membayar perawatan akibat infeksi saluran pernapasan atas (ISPA), infeksi pencernaan, tifus, hingga demam berdarah dengue (DBD). “Perusahaan terus mewujudkan

komitmen untuk menjaga ketahanan finansial nasabah dan keluarga tetap kokoh dengan membayar kewajiban sesuai ketentuan yang tertera pada polis,” kata Wianto.

Head of Customer & Marketing MSIG Life Lukman Auliadi mengatakan, walaupun jumlah klaim yang dibayar meningkat, kondisi finansial perusahaan tetap sehat. Hal tersebut ditunjukkan oleh rasio Risk Based Capital (RBC) yang terus terjaga sebesar 1.998% pada Maret 2024, jauh melebihi ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 120%.

Ia pun mengatakan bahwa tingginya kasus klaim atas beberapa penyakit seperti DBD, ISPA, hingga infeksi pencernaan perlu diwaspadai. “Untuk itu, kami mengajak masyarakat Indonesia untuk terus menjaga gaya hidup sehat, memperhatikan asupan nutrisi, menjaga lingkungan sekitar tetap bersih, dan berolahraga dengan cukup, khususnya di musim pancaroba seperti saat ini,” ucap Lukman. **(ks)**



Istimewa

Kuartal I-2024, OK Bank Raih Laba Bersih Rp 4,31 Miliar

Direktur Utama PT Bank Oke Indonesia Tbk/OK Bank (DNAR) Park Young Man (tengah) bersama (dari kiri ke kanan), Komisaris Independen Chairudin, Wakil Direktur Utama Hendra Lie, Komisaris Independen Sondang Martha Samosir, Perwakilan OK Next Co.Ltd Kun Hong Lim, Direktur Bisnis Vincentia M. Djuniwati W, dan Direktur Kepatuhan Efdinal Alamsyah di sela RUPST/Luar Biasa di Jakarta, Rabu (15/5/2024). OK Bank membukukan laba bersih sebesar Rp4,31 miliar pada kuartal I-2024. Pertumbuhan laba bank ini ditopang peningkatan pendapatan bunga kredit sebesar Rp216,59 miliar dan pendapatan bunga dari penempatan pada Bank Indonesia serta bank lain sebesar Rp9,25 miliar. Sementara, penyaluran kredit bank sebesar Rp8,44 triliun selama tersebut. Hingga akhir 2024, perseroan menargetkan laba bersih Rp30.041 miliar dan pertumbuhan kredit Rp9,50 triliun. RUPS Luar Biasa juga menyetujui pemberhentian dengan hormat Lim Cheol Jin dan mengangkat Sang Ton Sim sebagai komisaris utama.

Ekspansi ESG, BSI Rilis Sukuk Keberkelanjutan Rp 3 Triliun

JAKARTA, ID – PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) menerbitkan instrumen *environment, social, governance* (ESG) sukuk pertama di Indonesia berupa *sustainability sukuk* (sukuk mudharabah keberlanjutan) tahap pertama sebesar Rp 3 triliun. Hasil dana tersebut nantinya digunakan perseroan untuk ekspansi pembiayaan ke sektor ESG.

Oleh **Nida Sahara**

BSI memiliki target penerbitan sukuk keberlanjutan dengan total Rp 10 triliun, untuk tahap pertama sebesar Rp 3 triliun tahun ini. Perseroan siap mendorong transisi menuju ekonomi hijau melalui implementasi instrumen keuangan syariah yang fokus terhadap ESG. Efek syariah dengan aset (kegiatan usaha) yang menjadi dasar (*underlying* sukuk) ini adalah pembiayaan dengan kategori kegiatan usaha berwawasan lingkungan (KUBL) dan kegiatan usaha berwawasan sosial (KUBS).

Instrumen ini akan memberikan *values* berbeda bagi investor yakni memberikan manfaat besar dari sisi ekonomi, sosial maupun lingkungan. Per Maret 2024, portofolio pembiayaan berkelanjutan di BSI mencapai Rp 59,19 triliun yang terbagi atas kategori KUBL sebesar Rp 12,57 triliun dan KUBS sebesar Rp 46,62 triliun.

Direktur Utama BSI Hery Gunardi mengatakan, pada tahap pertama, BSI telah mendapatkan izin dari OJK melalui POJK No. 18 Tahun 2023 untuk menerbitkan sukuk sebanyak-banyaknya sebesar Rp 3 triliun. Sukuk *sustainability* dalam mata uang rupiah ini ditawarkan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) dan diharapkan dapat memberikan kisaran imbal hasil 6,40% sampai dengan 7,20% untuk jangka waktu 1, 2, dan 3 tahun.

“Kehadiran sukuk *sustainability* ini merupakan inovasi yang dapat memperkuat instrumen keuangan syariah di Indonesia. Kami ingin menyemarakkan instrumen pasar modal syariah pada kesempatan bersejarah investor dan nasabah kolaborasi melalui sukuk *sustainability*, mari wujudkan masa depan cerah dengan berkelanjutan,” tutur Hery dalam *public expose*, di Jakarta, Rabu (15/5/2024).

Terlebih, inovasi ini terkategori instrumen yang mengedepankan keberlanjutan ekonomi sekaligus kontribusi

BSI pada upaya mitigasi perubahan iklim dan mewujudkan pembangunan ekonomi hijau, serta senantiasa memberikan manfaat kepada umat.

BSI melihat pasar obligasi hijau global dalam beberapa tahun terakhir berkembang pesat dan membuka peluang untuk turut mengembangkan instrumen baru tersebut untuk membiayai proyek-proyek keberlanjutan melalui penerbitan sukuk *sustainability*. Di dalamnya BSI juga akan mengatur pengelolaan dan penggunaan dana, evaluasi dan seleksi proyek, serta pengelolaan hasil dan mekanisme pelaporannya.

Hery mengaku bangga BSI sebagai bank syariah terbesar memelopori penerbitan sukuk *sustainability* di Indonesia. Sukuk *sustainability* menggabungkan kegiatan usaha ramah lingkungan dan berwawasan sosial sehingga mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan sekaligus dapat mendorong pencapaian target kontribusi pembiayaan berkelanjutan yang ditentukan secara nasional.

Sukuk ESG diharapkan dapat diserap investor institusi dan ritel termasuk kalangan muda termasuk Gen-Z. “Instrumen ini dapat dimiliki mulai dari Rp 5 juta per unit sehingga terjangkau oleh kaum muda yang baru belajar investasi,” kata Hery.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia (SDM) BSI Tribuana Tungga-dewi mengatakan, komitmen perseroan sejalan dengan aturan OJK, di mana BSI juga membuat ESG framework untuk mencapai visi keberlanjutan BSI menjadi Top 5 Bank Sustainability di Indonesia.

“Penggunaan dananya untuk diberikan pembiayaan baru maupun *existing* KUBL dan KUBS. Untuk KUBL sekitar 30-50% dan KUBS lebih besar 50-70%, produk KUBL itu seperti energi baru terbarukan, produk yang sesuai dengan POJK 18,” ungkap Dewi.

Adapun, sukuk tersebut diterbitkan dalam tiga seri. Untuk seri A dengan tenor

Timeline Sustainability Sukuk BSI	
Masa Penawaran Awal	15-30 Mei 2024
Efektif dari OJK	7 Juni 2024
Periode Penawaran Umum	11-12 Juni 2024
Penjatahan	13 Juni 2024
Pembayaran dari Investor	13 Juni 2024
Pembayaran dari JLU ke Penerbit	14 Juni 2024
Distribusi	14 Juni 2024
Pencatatan di BEI	19 Juni 2024

Sumber: BSI

370 hari ditawarkan imbal hasil berkisar 6,4% sampai dengan 7,1%. Kemudian, seri B dengan tenor dua tahun ditawarkan imbal hasil 6,45% hingga 7,15%. Serta seri C dengan tenor tiga tahun ditawarkan imbal hasil 6,5% sampai dengan 7,2%.

Sementara itu, masa penawaran awal pada 15-30 Maret 2024, dengan tanggal efektif dari OJK diperkirakan 7 Juni 2024. Periode penawaran umum 11-12 Juni 2024, penjatahan dan pembayaran dari investor pada 13 Juni 2024. Untuk distribusi pada 14 Juni 2024, serta tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia pada 19 Juni 2024.

Dari data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per September 2023 menunjukkan saat ini investor pasar modal di Indonesia didominasi oleh milenial dan gen Z dengan usia 30 tahun ke bawah dan 31-40 tahun dengan jumlah mencapai lebih dari 80%.

Adapun, tahun ini BSI memasang target pertumbuhan pembiayaan sekitar 16-18%, setelah pada Maret 2024 mencatatkan pertumbuhan 15,89% (yoy). Untuk dana pihak ketiga (DPK) sekitar 8,5% hingga 10% tahun ini, pada kuartal I-2024 tumbuh tinggi 10,43% (yoy).

Dari sisi *net income* atau NIM dibidik sekitar 5,5% sampai dengan 5,86%, pada Maret berada di posisi 5,38%. Untuk

laba bersih tahun ini diharapkan bisa mencapai Rp 6,3 triliun sampai dengan Rp 6,5 triliun, sementara sampai posisi kuartal I-2024 sebesar Rp 1,7 triliun.

Di sisi kualitas pembiayaan, NPF *gross* akan dijaga di bawah 2% pada akhir tahun ini, di mana posisi Maret 2024 di level 2,01%. BSI juga memupuk *cash coverage* 196,61%

per Maret 2024 dan akan ditingkatkan menjadi sekitar 200% pada akhir tahun ini.

Sumber Dana Non DPK

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mencatatkan, sumber dana non DPK meningkat 9,19% secara tahunan (yoy) atau 2,27% secara bulanan (*month to month/mtm*) pada Maret 2024. Kenaikan pendanaan non DPK secara tahunan terutama dikontribusi oleh kenaikan pada pinjaman atau pembiayaan diterima sebesar Rp 30,63 triliun dan kewajiban bank lain sebesar Rp 29,15 triliun.

Perkembangan ini sejalan dengan peningkatan likuiditas untuk mendukung ekspansi penyaluran kredit yang terus meningkat bertahap. “Akses sumber pendanaan non

DPK menjadi salah satu sumber pemenuhan *funding gap* di tengah pertumbuhan DPK yang lebih rendah dibandingkan kredit,” tulis LPS.

Likuiditas perbankan yang masih memadai turut memengaruhi pertumbuhan pendanaan non DPK. Meski demikian, ekspansi penyaluran kredit yang terus meningkat diperkirakan mendorong opsi pendanaan non DPK.

“Akses pendanaan non DPK potensial lebih banyak digunakan untuk memperbaiki struktur pendanaan jangka panjang yang lebih murah. Meskipun, suku bunga kebijakan moneter yang naik perlu menjadi pertimbangan bank untuk mengoptimalkan sumber pendanaan non DPK,” tulis LPS.

PENGUMUMAN

PERPANJANGAN KEDUA PERIODE PENAWARAN TENDER SUKARELA ATAS SAHAM-SAHAM PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK

PT Metro Pacific Tollway Indonesia Services (“MPTIS”) dengan ini mengumumkan perpanjangan kedua periode Penawaran Tender Sukarela untuk membeli saham PT Nusantara Infrastructure Tbk (“Perusahaan Sasaran”) yang dimiliki oleh Pemegang Saham Publik dengan harga penawaran sebesar Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham (“Harga Penawaran Tender Sukarela”), sebagai berikut:

- Perpanjangan Jangka Waktu**
Perpanjangan periode Penawaran Tender Sukarela akan dimulai sejak pukul 08.30 WIB tanggal 20 Mei 2024 sampai dengan pukul 16.00 WIB tanggal 19 Juni 2024 (“Perpanjangan Kedua Periode Penawaran Tender Sukarela”).
- Penerimaan dan Pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela**
Pemegang Saham Publik yang berniat untuk menerima Penawaran Tender Sukarela dalam masa Perpanjangan Kedua Periode Penawaran Tender Sukarela wajib melengkapi dan mengajukan semua dokumen yang dipersyaratkan untuk Penawaran Tender Sukarela ini sebelum tanggal penutupan, selambat-lambatnya pada pukul 16.00 WIB tanggal 19 Juni 2024. Para pemegang saham yang belum memiliki Formulir Penawaran Tender Sukarela, atau ingin mengetahui keterangan lainnya, dapat menghubungi pihak-pihak sebagai berikut:

Biro Administrasi Efek: PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Krana Boutique Office Jl. Krana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 Telepon (hunting): (021) 29365287; 29365298 Alamat e-mail: opr@adimitra-jk.co.id	Perusahaan Efek yang Ditunjuk: PT BCA Sekuritas Menara BCA - Grand Indonesia Lantai 41 J. M.H. Thamrin No. 1 Menteng, Jakarta Pusat 10310 Telepon (hunting): (021) 23587222 Alamat e-mail: settlement@bcasekuritas.co.id
---	--

Pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela kepada pemegang saham yang menawarkan sahamnya untuk dijual dalam masa Perpanjangan Kedua Periode Penawaran Tender Sukarela akan dilakukan pada tanggal 28 Juni 2024.

Pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela kepada para pemegang saham yang telah menyampaikan Formulir Penawaran Tender Sukarela yang telah dilengkapi beserta kelengkapan dokumen yang disyaratkan hingga pukul 16.00 WIB tanggal 17 Mei 2024 akan tetap dilakukan pada tanggal 29 Mei 2024, sesuai dengan ketentuan pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela yang diumumkan pada harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily tanggal 16 April 2024.

Syarat, ketentuan, dan prosedur Penawaran Tender Sukarela sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Penawaran Tender Sukarela yang diumumkan pada harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily tanggal 18 Maret 2024 tetap berlaku dalam masa Perpanjangan Kedua Periode Penawaran Tender Sukarela, kecuali ketentuan mengenai Periode Penawaran Tender Sukarela dan Tanggal Pembayaran.

- Jumlah Penawaran Penjualan Saham Yang Telah Diterima**
Berdasarkan keterbukaan informasi yang diumumkan pada harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily tanggal 18 Maret 2024, jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Tender Sukarela adalah sebesar 4.104.990.344 (empat miliar seratus empat juta sembilan ratus sembilan puluh ribu tiga ratus empat puluh empat) saham Perusahaan Sasaran. Berdasarkan hasil Penawaran Tender Sukarela Tahap I periode 19 Maret 2024 – 17 April 2024, jumlah saham yang telah dibeli oleh MPTIS adalah sejumlah 3.696.977.448 (tiga miliar enam ratus sembilan puluh enam juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu empat ratus empat puluh delapan) saham yang berasal dari 5.771 penawaran, sehingga jumlah saham yang tersedia dalam Penawaran Tender Sukarela adalah sejumlah 408.012.896 (empat ratus delapan juta dua belas ribu delapan ratus sembilan puluh enam) saham.

Jumlah penawaran dari pemegang saham untuk menjual saham mereka dalam Penawaran Tender Sukarela Tahap II hingga pukul 16.00 WIB tanggal 15 Mei 2024 adalah 751 penawaran yang mewakili 64.581.860 (enam puluh empat juta lima ratus delapan puluh satu ribu delapan ratus enam puluh) saham.

Jakarta, 16 Mei 2024

PT Metro Pacific Tollway Indonesia Services



PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
Berkedudukan di Kabupaten Bogor
("Perseroan")

**PEMBERITAHUAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
("Perseroan")**

Dengan ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") pada hari Senin, tanggal 24 Juni 2024.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020") dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan maka Pemanggilan Rapat akan diumumkan dalam 1 (satu) Surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, Situs Web e-GMS provider dan situs Perseroan www.rpg.co.id pada tanggal 31 Mei 2024.

Para pemegang saham yang berhak menghadiri atau diwakili dalam Rapat adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Senin, 30 Mei 2024 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Berdasarkan ketentuan Pasal 16 POJK No. 15/2020, bahwa 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara berhak untuk mengusulkan mata acara rapat yang wajib disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan Rapat, dengan disertai alasan dan bahan usulan mata acara rapat, serta memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 16 Mei 2024

Direksi
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK

**ANNOUNCEMENT
THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS AND
THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
(The "Company")**

Announcement is hereby given to all shareholders of the Company that the Company will hold the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (the "Meeting") on Monday, June 24, 2024.

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of a General Meeting of Shareholders of a Public Company ("POJK No. 15/2020") and the provisions of the Company's Articles of Association, the language with national wide circulation, website of the Indonesia Stock Exchange, website of e-GMS provider, and the Company's website www.rpg.co.id on May 31, 2024.

Shareholders who are entitled to attend or be represented at the Meeting are Shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on Thursday, 30 May 2024 until 16.00 WIB.

Based on the provisions of Article 16 POJK No. 15/2020, that 1 (one) shareholder or more that representing 1/20 (one-twentieth) or more of the total shares with voting rights has the right to propose the Meeting's agenda which must be submitted in writing to the Board of Directors of the Company no later than 7 (seven) days prior to the date of the summons for the Meeting, enclosed with reasons and materials for the proposed Meeting's agenda, and complying with the applicable terms and conditions.

Jakarta, May 16, 2024

The Board of Directors
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK